

PENGARUH PENGANTIAN HIJAUAN DENGAN EMPELUR BATANG KELAPA SAWIT DALAM PAKAN KOMPLIT FERMENTASI TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT SAPI BALI JANTAN

Arobudin Erik, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Adriani, M.Si.¹⁾ dan Dr. Ir. Yurleni, M.Si.²⁾

ABSTRAK

Empelur batang kelapa sawit merupakan hasil limbah industri yang jarang sekali dimanfaatkan oleh industri perkebunan kelapa sawit dan masyarakat umum khususnya pada peternak, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergantian hijauan dengan empelur batang kelapa sawit dalam pakan komplit fermentasi terhadap konsumsi BK pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan pada Sapi Bali Jantan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Purwodadi, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Analisis dilakukan di Laboratorium Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan 12 ekor Sapi Bali Jantan yang berumur 1 tahun sampai 1,5 tahun dengan kisaran berat badan 123-218 kg. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dengan 3 kelompok sebagai ulangan. Pengelompokan berdasarkan bobot badan. Perlakuan yang digunakan yaitu P0: pakan komplit fermentasi (70% hijauan + 30% konsentrat), P1: pakan komplit fermentasi (52,5% hijauan + 17,5% empelur + 30% konsentrat) P2: pakan komplit fermentasi (35% hijauan + 35% empelur + 30% konsentrat), P3: pakan komplit fermentasi (17,5% hijauan + 52,5% empelur + 30% konsentrat). Peubah yang diamati yaitu konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis sidik ragam apabila perlakuan berpengaruh nyata dilakukan uji lanjut duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggantian hijauan dengan empelur batang kelapa sawit dalam pakan komplit fermentasi tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi BK pakan, penambahan bobot badan mutlak, penambahan bobot badan relatif, dan berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap konversi pakan. Hasil penelitian diperoleh dengan rata-rata konsumsi BK pakan 3,68 kg - 4,64 kg, penambahan bobot badan akhir -7,33 kg - 4,83 kg penambahan bobot badan relatif - 0,26 gr - 0,17 gr dan konversi pakan -1,14 - 0,92. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan penggantian empelur batang sawit tidak mempengaruhi bahan kering, penambahan bobot badan mutlak dan relatif, tetapi berpengaruh terhadap konversi pakan.

¹⁾Pembimbing Utama

²⁾Pembimbing Pendamping